

Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Fifi Fitriana Sari*, Ramadhan²

^{1,2,3} STKIP Yapis Dompu, Dompu, Indonesia

*Corresponding author email: fififitrianasari88@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Impres Rato melalui penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain pretest-posttest control group. Sampel terdiri dari dua kelompok: kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode CRH dan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen mencapai 80, sedangkan kelompok kontrol hanya 65. Hasil uji t-test menunjukkan nilai $p = 0,001$, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif metode CRH terhadap hasil belajar siswa. Observasi menunjukkan siswa lebih aktif dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Respons guru dan siswa terhadap metode CRH juga positif, menyatakan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Kesimpulannya, metode CRH mampu meningkatkan pemahaman materi, mendorong keterampilan sosial siswa, dan meningkatkan persentase siswa yang mencapai KKM dari 36% menjadi 75%. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode CRH sebagai alternatif untuk pembelajaran matematika yang lebih interaktif dan efektif.

Kata Kunci: metode interaktif; course review horay; hasil belajar; pembelajaran matematika

Abstract

This research aims to improve the mathematics learning outcomes of class IV students at SDN Impres Rato through the application of the Course Review Horay (CRH) learning method. The research uses a quantitative approach with experimental methods through a pretest-posttest control group design. The sample consisted of two groups: an experimental class taught using the CRH method and a control class taught using the conventional method. Data was collected through learning outcomes tests, observation, interviews and documentation, then analyzed using descriptive and inferential statistics. The results showed a significant improvement in the experimental group compared to the control group. The average posttest score for the experimental group reached 80, while the control group only reached 65. The t-test results showed a p value = 0.001, which indicates a positive influence of the CRH method on student learning outcomes. Observations show that students are more active and enthusiastic during learning. Teacher and student responses to the CRH method were also positive, stating that learning became more enjoyable and effective. In conclusion, the CRH method is able to improve understanding of the material, encourage students' social skills, and increase the percentage of students who reach the KKM from 36% to 75%. This research recommends the application of the CRH method as an alternative for more interactive and effective mathematics learning.

Keyword: interactive method review of horay course; learning outcomes; mathematics learning

Article History:

Submissions: 2024-12-10

Accepted: 2024-12-18

Published: 2025-01-06

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan individu tetapi juga sebagai pondasi pembangunan masyarakat yang beradab (R.Fitriani, Nur Hamidah, 2024). Melalui pendidikan, individu dapat mengasah potensi, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan (Sandrasyifa Ully & Nugraheni, 2024). Dalam hal ini, pendidikan dasar memegang peranan penting sebagai titik awal untuk membentuk karakter, mengembangkan kemampuan intelektual, dan membangun keterampilan dasar peserta didik (Safitri & Anggraini, 2023). Sebagai lembaga pendidikan formal, Sekolah Dasar (SD) memiliki misi yang mulia dalam mengembangkan potensi peserta didik. Berbagai mata pelajaran, termasuk matematika, diajarkan untuk memberikan dasar ilmu pengetahuan sekaligus membentuk cara berpikir yang logis dan kritis (Rahma et al., 2024). Matematika, sebagai mata pelajaran strategis, berkontribusi besar dalam melatih kemampuan berpikir sistematis dan pemecahan masalah (Saputri et al., 2020). Namun, tantangan besar masih dihadapi dalam pelaksanaannya, terutama terkait pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan di ruang kelas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif (Junaedi Ifan, 2019). Tujuan utama pendidikan nasional adalah membentuk individu yang memiliki kecerdasan, keterampilan, pengendalian diri, serta nilai-nilai moral dan spiritual yang tinggi (Rahma et al., 2024). Untuk mewujudkan hal ini, kurikulum menjadi elemen penting sebagai panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun, hasil observasi di SDN Impres Rato menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika, belum sepenuhnya efektif. Metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab masih menjadi dominan dalam proses belajar mengajar. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan kreatif menyebabkan siswa kurang antusias, merasa bosan, dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Situasi ini berdampak negatif pada hasil belajar siswa, yang terlihat dari rendahnya persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Data akademik menunjukkan bahwa pada semester satu, hanya 36% siswa yang mencapai nilai di atas KKM, sedangkan pada semester dua hanya meningkat sedikit menjadi 44%. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk perbaikan metode pembelajaran. Guru perlu mengadopsi pendekatan baru yang lebih efektif, menyenangkan, dan mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) (Purnomo Aji & Sri Wulandari, 2021). Pendekatan ini memberikan ruang lebih besar bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sementara guru berperan sebagai fasilitator (Hasanah et al., 2023). Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi siswa (Yuliana & , 2020).

Model pembelajaran kooperatif menjadi salah satu alternatif pendekatan yang relevan untuk diterapkan. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk saling membantu memahami materi (Maria, 2017). Selain meningkatkan pemahaman akademik, model ini juga mendorong pengembangan keterampilan sosial seperti komunikasi, kolaborasi, dan toleransi (M. Irfan Saputra et al.,

2024). Salah satu varian pembelajaran kooperatif yang potensial adalah Course Review Horay (CRH) (Satya Dewi P et al., 2019). Course Review Horay merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang interaktif dan menyenangkan (Roswita Lioba Nahak, 2024). Dengan pendekatan ini, siswa diajak untuk berpartisipasi dalam suasana pembelajaran yang penuh antusiasme melalui permainan atau kuis berbasis kelompok (Arifatun Nahar, Dwi Sulistyaningsih, 2016). Selain meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, metode ini juga membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar (Pambudi et al., 2019).

Implementasi Course Review Horay diyakini mampu mengatasi permasalahan yang ada di SDN Impres Rato, khususnya dalam pembelajaran matematika (Fitriati & Lisa, 2015). Melalui model ini, siswa tidak hanya belajar memahami konsep-konsep matematika, tetapi juga belajar bekerja sama, berpikir kritis, dan berkomunikasi secara efektif (Hafsah Adha Diana & Veni Saputri, 2021). Dengan keterlibatan aktif siswa, hasil belajar diharapkan meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Impres Rato Kec. Bolo Kab. Bima” dilakukan sebagai upaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran di SD tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan menjadi referensi bagi guru dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran inovatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran Course Review Horay terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Impres Rato. Pendekatan ini dilakukan dengan metode Quasi-Experimental Design, yaitu melalui desain pretest-posttest control group design yang membandingkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menerima perlakuan Course Review Horay dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (Munandar & Fauqi, 2022). Melalui metode ini, peneliti dapat mengukur perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut.

Subjek penelitian ini meliputi siswa kelas IV di SDN Impres Rato, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima. Sampel penelitian akan dipilih melalui random sampling untuk memastikan kedua kelompok memiliki karakteristik yang sama sebelum perlakuan dilakukan. Teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar (pretest dan posttest), observasi langsung terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan selama penerapan metode (Putra et al., 2022). Data ini digunakan untuk mengukur sejauh mana penerapan Course Review Horay mampu meningkatkan pemahaman matematika siswa.

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Safitri & Anggraini, 2023). Pada tahap persiapan, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, membuat instrumen penelitian, dan melakukan validasi instrumen sebelum penelitian dilakukan. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan pretest pada kedua kelompok, lalu menerapkan perlakuan dengan metode Course Review Horay pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tetap menjalani metode pembelajaran konvensional. Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana dilakukan posttest pada kedua kelompok setelah perlakuan

selesai.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial seperti uji t-test untuk membandingkan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Course Review Horay memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, observasi dan wawancara digunakan untuk memahami sejauh mana keterlibatan siswa dan penerimaan terhadap metode yang diterapkan selama proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh penerapan metode pembelajaran Course Review Horay terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Impres Rato. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol:

Sebelum perlakuan dilakukan, dilakukan pretest pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan Course Review Horay dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelompok eksperimen adalah 50, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata nilai pretest 49. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan dasar yang seimbang sebelum dilakukan perlakuan.

2. Hasil Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol:

Setelah dilakukan perlakuan, siswa diberi posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka terhadap materi matematika. Kelompok eksperimen yang menggunakan metode Course Review Horay memiliki rata-rata nilai posttest sebesar 80, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata nilai posttest sebesar 65.

3. Perbandingan Hasil Posttest:

Berdasarkan perhitungan statistik, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji t-test menunjukkan nilai $p = 0,001$, yang lebih kecil dari $0,05$, yang mengindikasikan bahwa penerapan metode Course Review Horay berdampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

4. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran:

Selama penerapan metode Course Review Horay, observasi menunjukkan bahwa siswa aktif berpartisipasi dalam aktivitas kelompok dan memiliki antusiasme yang tinggi dalam menjawab kuis serta berdiskusi kelompok. Aktivitas ini menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

5. Respons Guru dan Siswa:

Berdasarkan hasil wawancara, guru memberikan tanggapan positif terkait penerapan metode ini. Guru menyatakan bahwa metode ini membantu siswa memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Siswa juga memberikan tanggapan positif, dengan beberapa siswa menyatakan bahwa metode ini membuat mereka lebih bersemangat belajar.

6. Kinerja Kelompok Kerja Siswa:

Aktivitas kelompok yang dilakukan selama penerapan metode ini mendorong siswa untuk berdiskusi aktif dan saling berbagi informasi. Hasil ini menunjukkan bahwa metode

Course Review Horay tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama dan komunikasi kelompok.

7. Peningkatan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM):

Berdasarkan hasil analisis, kelompok eksperimen memiliki persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 75%, sedangkan kelompok kontrol hanya 50%. Ini menunjukkan bahwa metode Course Review Horay mampu meningkatkan persentase siswa yang mencapai KKM.

Tabel: 1
Hasil Penelitian

No	Kelompok	Rerata Pretest	Rerata Posttest	Persentase KKM (%)
1	Kelompok Eksperimen	50	80	75%
2	Kelompok Kontrol	49	65	50%

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana penerapan metode *Course Review Horay* mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil pretest, kedua kelompok memiliki kemampuan dasar yang seimbang sebelum perlakuan dilakukan, yang menunjukkan kesamaan kondisi awal sebelum penelitian dimulai. Hasil posttest menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dengan metode *Course Review Horay* memiliki peningkatan nilai yang signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Ini menunjukkan bahwa metode ini efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika.

Menurut hasil uji *t-test*, nilai $p = 0,001$ menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol signifikan. Ini membuktikan bahwa penerapan metode *Course Review Horay* memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Observasi aktivitas siswa selama pembelajaran juga menunjukkan hasil positif. Siswa menunjukkan keterlibatan aktif selama permainan dan aktivitas kuis kelompok, menunjukkan bahwa metode ini berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Respons dari guru dan siswa terhadap penerapan metode ini juga positif. Guru menyatakan bahwa metode ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan, sementara siswa melaporkan merasa lebih termotivasi ketika belajar melalui metode interaktif ini.

Selain meningkatkan pemahaman matematika, metode ini juga membantu siswa membangun keterampilan sosial, seperti kerjasama tim dan komunikasi yang efektif. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran kooperatif, di mana siswa bekerja sama untuk saling mendukung pemahaman mereka. Peningkatan nilai KKM yang signifikan pada kelompok eksperimen juga membuktikan bahwa metode ini memiliki pengaruh positif. Sebanyak 75% siswa dalam kelompok eksperimen berhasil mencapai KKM, sedangkan hanya 50% siswa di kelompok kontrol yang mencapainya. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode interaktif seperti *Course Review Horay* dapat membantu siswa yang sebelumnya memiliki pemahaman rendah agar dapat memahami materi dengan lebih baik.

Metode *Course Review Horay* menggabungkan aspek permainan dan pembelajaran aktif, sehingga siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih positif dan menarik. Hal ini juga membantu mengurangi kebosanan siswa yang sering muncul ketika menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah. Dengan adanya hasil positif ini,

penerapan metode ini seharusnya dapat menjadi solusi bagi sekolah lain yang menghadapi permasalahan serupa, terutama dalam pembelajaran matematika. Hal ini juga menunjukkan bahwa pendekatan student-centered dapat membantu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran mereka.

Namun, perlu diakui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti jumlah sampel yang terbatas dan durasi penelitian yang singkat. Penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan periode yang lebih panjang akan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan validitas hasil ini. Secara keseluruhan, penerapan *Course Review Horay* telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika, meningkatkan motivasi siswa, dan membantu siswa bekerja sama dalam kelompok. Oleh karena itu, guru di SDN Impres Rato dan sekolah lain disarankan untuk mempertimbangkan penerapan metode ini sebagai bagian dari strategi pembelajaran mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh penerapan metode Course Review Horay terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Impres Rato. Hasil menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan metode Course Review Horay memiliki peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil posttest, kelompok eksperimen memiliki rata-rata nilai 80, sementara kelompok kontrol hanya 65. Uji t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai $p = 0,001$, yang mengindikasikan bahwa metode ini berdampak positif terhadap pemahaman siswa. Selama penerapan metode Course Review Horay, siswa menunjukkan keterlibatan aktif melalui aktivitas kelompok dan kuis yang dilakukan. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman matematika siswa tetapi juga membangun keterampilan sosial seperti kerjasama dan komunikasi efektif. Selain itu, respon positif dari guru dan siswa menunjukkan bahwa metode ini membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menarik, dan mendorong motivasi siswa untuk belajar. Hal ini membuktikan bahwa metode ini memiliki pengaruh positif dalam memfasilitasi pemahaman dan semangat belajar siswa.

Dari segi hasil KKM, kelompok eksperimen memiliki persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 75%, sedangkan kelompok kontrol hanya 50%. Hal ini menunjukkan bahwa metode Course Review Horay efektif dalam membantu siswa mencapai KKM dengan lebih banyak peserta dibandingkan metode konvensional. Dengan hasil positif ini, metode Course Review Horay seharusnya dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di sekolah lain yang menghadapi kendala serupa. Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan seperti sampel yang kecil dan durasi yang pendek, sehingga penelitian lanjutan diperlukan untuk memastikan validitas hasil ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifatun Nahar, Dwi Sulistyarningsih, E. A. P. (2016). Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis pada Materi Segitiga Kelas VII Arifatun. *JKPM*, 3(April), 229–235.
- Fitriati, & Lisa, S. (2015). Jurnal Pendidikan Matematika Jurnal Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 41–60.

- Hafsah Adha Diana, & Veni Saputri. (2021). Model Project Based Learning Terintegrasi Steam Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berbasis Soal Numerasi. *Numeracy*, 8(2), 113–127. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v8i2.1609>
- Hasanah, A., Amelia, C. R., Salsabila, H., Agustin, R. D., Setyawati, R. C., Elifas, L., & Marini, A. (2023). Pengintegrasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipas: Upaya memaksimalkan pemahaman siswa tentang budaya lokal. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Junaedi Ifan. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Jisamar*, VOL. 3 NO. 2(2), 19–25.
- M. Irfan Saputra, Muhammad Irsyad Al Faiz, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Pengembangan Keterampilan Sosial dan Akademik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 62–70. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1471>
- Maria, M. (2017). Pembelajaran Bahasa Mandarin Di Sekolah: Pendekatan Dan Metode Alternatif. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v1i1.25>
- Munandar, R. A., & Fauqi, A. (2022). Pengaruh Tabata Training Dan High Intensity Interval Training Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Tungkai. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2422–2426. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3681>
- Pambudi, B., Efendi, R. B., Novianti, L. A., Novitasari, D., & Ngazizah, N. (2019). Pengembangan Alat Peraga IPA dari Barang Bekas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15097>
- Purnomo Aji, T., & Sri Wulandari, S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 340–350. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa>
- Putra, A., Ija Srirahmawati, & Taufik. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1(2), 80–86. <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.229>
- R.Fitriani, Nur Hamidah, H. P. S. (2024). *Pandangan Filsafat Pendidikan Islam Dalam Membangun Kesadaran Sosial*. 4, 19–26.
- Rahma, E., Hudaifah, H., & Nafarin, T. C. (2024). Pengembangan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Anak Usia Dini. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 100–109. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v3i2.1013>
- Roswita Lioba Nahak, F. S. T. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe course review horay berbantu question card terhadap hasil belajar matematika kelas iv uptd sd inpres oesapa kecil 1 kota kupang. *HANEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(3), 293–302.
- Safitri, A., & Anggraini, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal untuk MGMP IPA Tingkat Mts Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (APIC)*, 6(2), 138–148.
- Sandrasyifa Ully, C., & Nugraheni, N. (2024). Teknologi berperan penting dalam pendidikan lanjutan khususnya di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 133–141.

- Saputri, R., Nurlela, N., & Patras, Y. E. (2020). Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 38–41. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2013>
- Satya Dewi P, T. I. M., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Bermediakan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 141. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18520>
- Yuliana, D., & , M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Smp Negeri 6 Situbondo. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 6(2), 64–81. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v6i2.37>